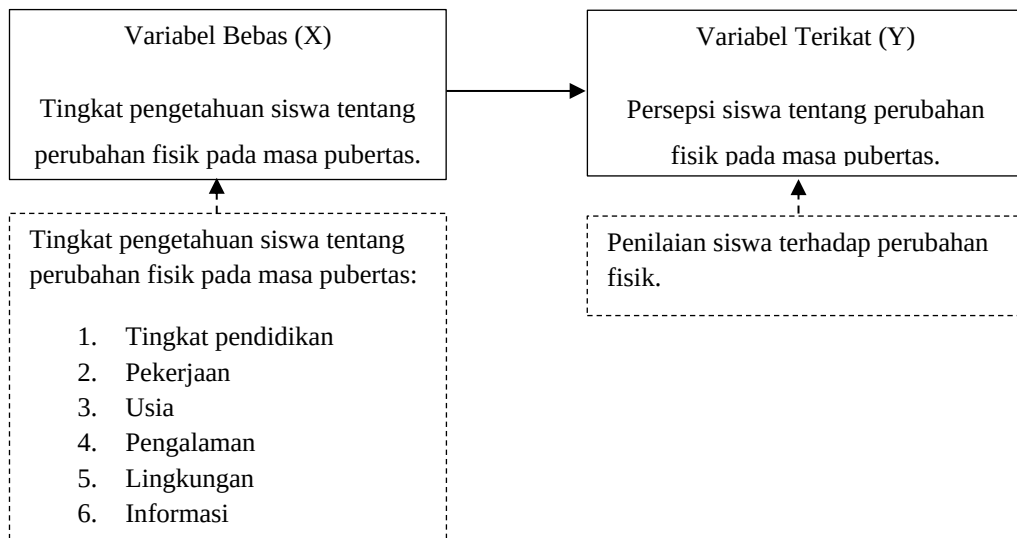


BAB III

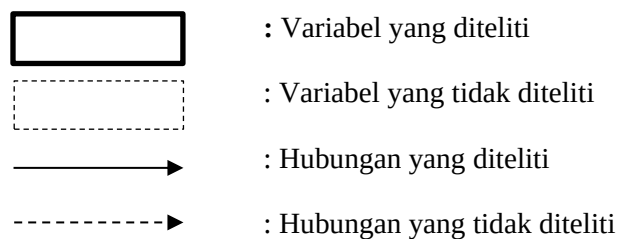
KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka konsep menurut Sugiono pada tahun 2019, adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai elemen yang sudah dikenal sebagai isu yang signifikan. Sedangkan kerangka konsep menurut Notoadmojo pada tahun 2018, menyatakan bahwa kerangka hubungan antar konsep yang diukur dalam penelitian. Kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Berikut kerangka konsep dalam penelitian ini:



Keterangan:



Tabel 3. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Notoadmojo pada tahun 2018, menyatakan bahwa suatu variabel adalah aspek yang dapat memiliki nilai yang berbeda-beda antara individu ataupun waktu, serta menjadi titik perhatian utama dalam suatu penelitian. Variabel adalah komponen yang dianalisis untuk menggali hubungan, dampak, atau perbedaan dalam sebuah fenomena. Notoadmojo juga menekankan bahwa variabel harus bersifat terukur, yang berarti dapat dinyatakan dalam angka atau kategori agar data bisa dikumpulkan dengan cara yang terstruktur. Dalam konteks penelitian di bidang kesehatan dan kebidanan, variabel umumnya diambil dari konsep teoritis yang kemudian diubah menjadi bentuk operasional sehingga bisa diukur menggunakan kuesioner, observasi, atau alat lainnya.

a. Variabel bebas (*independent*)

Menurut Amruddin, dkk pada tahun 2022, menyatakan istilah variabel bebas juga dapat disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau variabel yang mendahului merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel *independent*. Variabel ini disebut bebas karena mampu mempengaruhi atau menentukan perubahan pada variabel lain tanpa terpengaruh atau dikendalikan oleh variabel-variabel tersebut. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Sesuai dengan Amruddin, dkk pada tahun 2022, menyatakan variabel terikat dinamakan demikian karena nilainya tergantung pada variabel bebas atau variabel *dependent*. Variabel ini merupakan hasil atau dampak yang timbul akibat pengaruh dari variabel bebas tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjabaran tentang variabel penelitian yang disusun berdasar pada ciri-ciri yang bisa diamati, sehingga peneliti dapat mengukur variabel tersebut. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antara lain nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Rachman, *et al.*, 2024). Berikut definisi oprasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4
Definisi Oprasional Variabel Penelitan

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan siswa menjawab benar tentang persiapan pubertas bagi anak dengan cara merawat organ reproduksi dan perubahan pada fisiknya serta emosi.	Diukur berdasarkan tingkat pengetahuan yang ditentukan oleh presentase nilai. 1. Tingkat pengetahuan baik = $\geq 76-100\%$ 2. Tingkat pengetahuan cukup = $\leq 60-75\%$	<i>Ordinal</i>
Persepsi	Kemampuan siswa untuk memberikan arti pada informasi atau rangsangan yang diterima melalui indera, sehingga menciptakan suatu pandangan atau penilaian tertentu terhadap objek atau kejadian.	Diukur berdasarkan nilai median skor total persepsi. 1. Persepsi positif = $\geq$ median 2. Persepsi negatif = $<$ median	<i>Ordinal</i>

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dibuktikan secara statistik. Jadi hipotesis alternatif dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi siswa tentang perubahan fisik menuju masa pubertas.